

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menurut *World Health Organization* (2020) *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARSCoV-2). Serta dapat menyebabkan gejala yang parah yang dapat menjadi pneumonia dan *bronchritis*, hal ini yang dapat memicu terjadinya demam yang cukup tinggi apabila disertai dengan pneumonia, batuk dengan lender sesak nafas serta nyeri dada, gejala ini semakin parah apabila menyerang individu tertentu yang sudah memiliki penyakit bawaan seperti jantung, paru-paru atau lansia bayi dengan system kekebalan tubuh yang lemah (kemeskes.2020)

Pada bulan Desember 2019, wabah pneumonia yang disebabkan oleh virus corona terjadi di Wuhan, provinsi Hubei, dan telah menyebar dengan cepat ke seluruh Cina. Penyebaran COVID-19 ke Negara lain berlangsung sangat cepat dan semakin meluas, data secara global pada tanggal 29 September 2021 terdapat 149.216.984 kasus COVID-19 yang terkonfirmasi dengan angka kematian mencapai 3.144.028 (WHO, 2021).WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi. Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 29 September 2021 telah melaporkan 4.213.414 orang terkonfirmasi positif COVID-19 dan ada 141.826 kematian terkait COVID-19 yang dilaporkan dan 4.034.176 pasien telah sembuh

dari penyakit tersebut. Laporan Harian COVID-19, Yogyakarta pada 05 Mei 2022 Memiliki kasus corona; konfirmasi berjumlah 34.440 orang dan sembuh berjumlah 32.073 orang (Posko Terpadu Penanganan COVID-19 DIY).

Masyarakat memiliki risiko tinggi tertular covid-19 disebabkan karena tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan saat berinteraksi dengan seorang yang berada disekitarnya sehingga menyebabkan meningkatnya virus covid disekitar mereka, factor tersebut diperparah dengan tidak menerapkan protocol kesehatan serta kurangnya pengetahuan mengenai covid-19 (Widyaningrum, 2019)

Data dari Dinas kesehatan Kulonprogo pada tanggal 28 Maret 2022 di kulon progo terdapat 22.070 orang yang terkonfirmasi covid-19, 21.608 orang dinyatakan sembuh dari penyakit covid-19 dan 436 orang meninggal dunia (Dinkes Kulonprogo).

Pada pasien COVID-19 yang harus dilakukan isolasi mandiri dirumah sakit maupun dirumah memiliki dampak yaitu terhadap psikologis pasien yaitu pasien mengalami penurunan motivasi, terkejut, sedih, tertekan, insomnia, trauma sehingga mendapatkan dukungan penuh dari keluarga dan lingungannya, dengan memberikan penguatan melalui hal positif, seperti rutin dihubungi melalui sambungan telepon maupun *video call*, menyampaikan informasi positif dan menyenangkan, dan terus memberikan motivasi untuk sembuh (Covid19, 2020) Kemudian pasien diberikan dukungan emosional menunjukkan kepedulian,

empati, dukungan dan perhatian secara berkala walaupun jarak jauh. (Rosyanti, 2020).

Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam program pengobatan dan pengendalian penyakit Covid-19. (yeni, 2016) Dukungan keluarga dapat menunjang keberhasilan terapi Covid-19 karena memiliki hubungan erat dengan kepatuhan minum obat. (Widyaningrum, 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal, 05 November 2021 dengan melakukan wawancara kepada Bapak Lurah Bayeman untuk memberikan informasi tentang Masyarakat didapatkan bahwa 21 orang yang terinfeksi Covid-19 dan 12 orang dirawat di Rumah Sakit kemudian 9 orang isolasi mandiri di rumah, hal ini disebabkan karena masyarakat tidak mematuhi protokol kesehatan yaitu seperti tidak memakai masker, tidak menjaga jarak dan masih ada yang berkerumunan sehingga masyarakat rentang untuk terinfeksi Covid-19, Bapak Lurah mengatakan bahwa ada beberapa masyarakat yang terinfeksi Covid-19 tidak mendapatkan dukungan dari keluarga, sehingga masyarakat merasa sedih, stress, hingga menutup diri. Keluarga pasien kurang memperhatikan terhadap anggota keluarga yang terinfeksi Covid-19 disebabkan karena takut ketularan Covid-19 padahal pasien sangat membutuhkan dukungan tenaga, perhatian dan bantuan keluarga supaya pasien segera lekas sembuh. Berdasarkan hasil data yang didapatkan dari bahwa 30 orang terinfeksi Covid-19 dan ada beberapa masyarakat tidak mendapatkan dukungan dari keluarga.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, Peneliti tertarik untuk meneliti “Apakah ada hubungan antara tingkat emosional Berhubungan dengan dukungan keluarga terhadap anggota keluarga yang terkonfirmasi positif covid-19 di dusun bayeman kulonprogo pada tahun 2022”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara Tingkat Emosional dengan Dukungan Keluarga Terhadap Anggota Keluarga yang Terkonfirmasi Positif Covid 19 di Dusun Bayeman Kulonprogo Pada Tahun 2022

### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui Karakteristik responden : usia, jenis kelamin, pekerjaan, Pendidikan terkonfirmasi positif Covid 19 di Dusun Bayeman Kulonprogo Pada Tahun 2022
- b. Untuk mengetahui dukungan keluarga terhadap anggota keluarga yang terkonfirmasi positif Covid 19 di Dusun Bayeman Kulonprogo Pada Tahun 2022
- c. Untuk mengetahui Tingkat Emosional terhadap anggota keluarga yang terkonfirmasi positif Covid 19 di Dusun Bayeman Kulonprogo Pada Tahun 2022

- d. Jika terdapat hubungan, ingin mengetahui tingkat keeratan hubungan antara tingkat emosional Dengan dukungan keluarga terhadap anggota keluarga yang terkonfirmasi positif Covid 19 di Dusun Bayeman Kulonprogo Pada Tahun 2022.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Masyarakat Dusun Bayeman Kulonprogo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam memberikan dukungan terhadap salah satu anggota yang terkonfirmasi Covid-19.

2. Bagi STIKES Bethesda Yakkum

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi mahasiswa dalam menambah pengetahuan tentang Tingkat Emosional berhubungan dengan dukungan keluarga terhadap anggota keluarga yang terkonfirmasi positif Covid 19.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk mengetahui Tingkat Emosional yang berhubungan dengan dukungan keluarga terhadap anggota keluarga yang terkonfirmasi positif Covid 19 di Dusun Bayeman Kulonprogo Pada Tahun 2022.

4. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan untuk mengaplikasikan ilmu Keperawatan Keluarga dan metode penelitian keperawatan serta menambah wawasan baru bagi peneliti

## E. Keaslian Penelitian

**Table 1. Keaslian Penelitian**

No	Nama/Tahun	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1	Ari Winarsih, 2021	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Covid 19 Yang Dirawat Di Rumah Sakit Umum Daerah Teamanggung	<p>a. Desain penelitian ini kuantitatif menggunakan rancangan penelitian deskriptif korelasional</p> <p>b. Alat ukur Instrument penelitian yang digunakan menggunakan kuesioner baku dengan skala likert untuk dukungan keluarga, sedangkan HARS untuk tingkat kecemasan</p> <p>c. Uji statistic Analisis statik yang digunakan menggunakan Chi- square</p> <p>d. Pendekatan penelitian deskriptif</p>	<p>Hasil uji Chi- square diperoleh p value 0,002 dan p value &lt; 0,005 maka Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien covid 19 yang dirawat di Rumah Sakit Daerah Temanggung.</p>	<p>a) Varibel Terdapat variabel independent tingkat kecemasan</p> <p>b) Tempat Penelitian yang berbeda. Dalam penelitian terkait di RS Temanggung, sedangkan dalam penelitian ini dikulonprogo</p>	<p>a) Terdapat variabel dependen yang sama yaitu dukungan keluarga</p> <p>b) Teknik Sampling yaitu sama dengan cara mengumpulkan data dengan kusioner</p>

No	Nama/Tahun	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
			korelasional dengan menggunakan pendekatan cross-sectional			
2	Zulfa Rahmatina,2021	Dukungan Sosial Pada Keluarga Yang Divonis Positif Covid 19 Di Surakarta Tahun 2021	<p>a. Desain penelitian ini kualitatif jenis fenomenologi</p> <p>b. Teknik sampling penelitian ini diperoleh melalui teknik purposive sampling</p> <p>c. Uji statistic Pengumpulan data menggunakan kuesioner terbuka yang bersifat online berbentuk google-form yang diedarkan secara personal maupun melalui whatsapp group</p> <p>d. Pendekatan Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif jenis fenomenologi</p>	nilai signifikansi (p) sebesar 0,007 yang berarti ada hubungan antara Dukungan Sosial Pada Keluarga Yang Divonis Positif Covid 19	<p>a) Terdapat variabel independent yang berbeda</p> <p>b) Tempat penelitian yang berbeda</p> <p>c) Pendekatan yang berbeda</p>	<p>a) Terdapat variabel dependen yang sama yaitu dukungan keluarga</p> <p>b) Jenis penelitian sama yaitu kualitatif</p> <p>c) Uji statistic sama yaitu menggunakan kuesioner</p>
3	Kinanti Anggia, 2021	Dukungan Keluarga Dan	a. Desain	korelasi bernilai signifikan pada angka	a) Terdapat variabel	a) Terdapat variabel

No	Nama/Tahun	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
		Kesepian Pada Pasien Isolasi Covid-19	<p>Desain penelitian yang digunakan adalah korelasional untuk mengetahui hubungan antar variabel dan menjelaskan juga memprediksi kejadian yang berhubungan dengan variabel</p> <p>b. Teknik sampling penelitian ini menggunakan teknik Sampling Insidental</p> <p>c. Uji statistic Uji korelasi Spearman Rank Correlation</p> <p>d. Pendekatan Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu merupakan pendekatan dengan mengumpulkan data yang berupa data kuantitatif</p>	<p>signifikasnsi sebesar 0,01. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Dukungan Keluarga yang diberikan oleh keluarga kepada pasien Isolasi COVID-19 maka semakin rendah tingkat kesepian yang dialami oleh pasien.</p>	<p>independent kesepian</p> <p>b) Tempat penelitian yang berbeda</p> <p>c) Pendekatan yang berbeda</p>	<p>dependen yang sama yaitu dukungan keluarga</p> <p>b) Jenis penelitian sama yaitu kualitatif</p> <p>c) Uji statistic sama yaitu menggunakan kuesioner</p>



No	Nama/Tahun	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
			kemudian diolah menggunakan teknik statistik.			

STIKES BETHESDA YAKKUM